

**PERAN PENGADILAN AGAMA SINGARAJA TERHADAP PEMBERIAN  
DISPENSASI PERKAWINAN ANAK DIBAWAH UMUR SETELAH  
BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2019  
TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN  
1974 TENTANG PERKAWINAN**

**Oleh**

**Livia Annisa Chintyauti, NIM 1814101076**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan (1) untuk mengetahui bagaimana efektivitas hukum dalam batas usia perkawinan setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 di Pengadilan Agama Singaraja, serta (2) Untuk mengetahui bagaimana pertimbangan hakim setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 dalam mengabulkan permohonan dispensasi perkawinan anak dibawah umur di Pengadilan Agama Singaraja. Pelaksanaan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian yaitu menggunakan tiga teknik yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik studi dokumentasi. Dalam penentuan sampel penelitian menggunakan teknik non probability sampling yaitu dilakukan berdasarkan tujuan tertentu, yaitu sampel dipilih atau ditentukan sendiri oleh si peneliti. Dan dalam teknik pengolahan dan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dimana bertujuan untuk mengurangi terjadinya perkawinan dibawah umur, namun pada kenyataan masih terdapat perkara permohonan dispensasi perkawinan dibawah umur masuk di Pengadilan Agama Singaraja.

**Kata Kunci: Perkawinan, Dispensasi, Pertimbangan Hakim**

***THE ROLE OF THE SINGARAJA RELIGIOUS COURT IN GRANTING  
DISPENSATION FOR MARRIAGE TO MINORS AFTER THE  
ENACTMENT OF LAW NUMBER 16 OF 2019 REGARDING  
AMANDMENTS TO LAW NUMBER 1 OF 1974 CONCERNING MARRIAGE***

***By:***

***Livia Annisa Chintyauti, 1814101076***

***Legal Study Program***

**ABSTRACT**

*This study was conducted with the objectives of (1) to find out how effective the law is in the age limit of marriage after the enactment of Law Number 16 of 2019 at the Singaraja Religious Court, and (2) to find out how judges' considerations after the enactment of Law Number 16 of 2019 in granted the application for dispensation for marriage of minors in the Singaraja Religious Court. The implementation of this research used descriptive empirical legal research methods. The data collection in this research used three techniques, namely observation, interview, and documentation study. In determining the sample, this study uses a non-probability sampling technique, namely this is carried out based on a specific purpose, namely the sample is selected or determined by the researcher himself. And in the technique of processing and analysing the data, it is done in a qualitative descriptive manner. The results show that Law Number 16 of 2019 concerning Amendments to Law Number 1 of 1974 concerning Marriage which aims to reduce the occurrence of underage marriages, but in reality, there are still cases of applications for dispensation for underage marriages entered in the Singaraja Religious Court.*

**Keywords: *Marriage, Dispensation, Judgment's Consideration***